

Dampak Kenakalan Remaja Bahaya Narkoba dan Tawuran

Ichwani Siti Utami*, Yulita Pujilestari, Mas Fierna Janvierna Lusie Putri
Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Pamulang, Indonesia
dosen00655@unpam.ac.id , dosen00442@unpam.ac.id , dosen02649@unpam.ac.id

Artikel disubmit: 15 Maret 2023, artikel direvisi: 15 April 2023, artikel diterima: 5 Juli 2023

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk membangun pendidikan karakter dan moral siswa yang berintegritas, untuk meningkatkan kepedulian sosial mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan terhadap para siswa, Untuk memberikan pemahaman pelajaran kepada siswa di SMP Islam Al-Ihsan. Metode pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan dengan memberikan edukasi pentingnya dampak kenakalan remaja bahaya narkoba dan tawuran. Media disertai dengan tanya jawab dan diskusi terhadap permasalahan yang sering terjadi di lapangan. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dalam kegiatan ini adanya peningkatan pemahaman dampak kenakalan remaja bahaya narkoba dan tawuran pada usia remaja. Mereka menjadi paham bahwa tindakan-tindakan apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini semoga dapat memberikan manfaat bagi siswa dan diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan khususnya memberikan dampak kenakalan remaja bahaya narkoba dan tawuran.

Kata kunci: Kenakalan Remaja, Bahaya Narkoba, Bahaya Tawuran

Abstract

This activity aims to build character and moral education for students with integrity, to increase the social awareness of students of the Teaching and Education Faculty towards students, to provide an understanding of lessons to students at Al-Ihsan Islamic Middle School. This community service method is carried out in the form of counseling by providing education on the importance of the impact of juvenile delinquency on the dangers of drugs and brawls. The media is accompanied by questions and answers and discussion of problems that often occur in the field. The results of community service obtained in this activity are an increase in understanding of the impact of juvenile delinquency on the dangers of drugs and brawls at a young age. They come to understand that what actions can and cannot be done. Therefore, hopefully this service activity can provide benefits for students and it is hoped that it can be carried out in a sustainable manner, especially to have an impact on juvenile delinquency, the dangers of drugs and brawls.

Keywords: Juvenile Delinquency, Drug Dangers, Brawl Danger

PENDAHULUAN

Majunya setiap negara dan bangsa tentunya disertai dengan teknologi digital, informasi serta pengetahuan yang terus berkembang, dan budaya barat yang terus masuk ke Indonesia. Hal ini menjadi sebuah perhatian bagi seluruh lapisan bahwa selain menjadi dampak positif tentunya menjadi dampak negatif bagi seluruh masyarakat. Dampak negatif

ini adanya penyimpangan tingkah laku serta sikap di kalangan remaja terutama perubahan moral.

Yang menjadi fokus permasalahan saat ini adalah yang bisa dikatakan sebagai bencana nasional yaitu bahaya narkoba dan pergaulan remaja sehingga menimbulkan tawuran. Penggunaan narkoba sudah sangat marak, bahkan dapat dikatakan bebas meluas dalam penggunaannya, bahkan dapat dikatakan sebagai gaya hidup. Dampak dari penggunaan narkoba sendiri sebenarnya sudah diketahui namun pengaruh lingkungan teman, masyarakat menjadi faktor kuat dalam penyalahgunaan narkoba. Demi gaya hidup dan toleransi serta menjadi kebutuhan mereka rela menggunakan narkoba, padahal sudah mengetahui konsekuensinya akibat dari narkoba.

Selain narkoba permasalahan yang ada adalah tawuran, yang sudah dianggap hal biasa bagi sebagian pelajar dan remaja. Tawuran yang melibatkan orang banyak sangat merugikan diri sendiri dan masyarakat. Adanya tawuran akibat adanya krisis moral, ketidakpercayaan diri di kalangan remaja dan pelajar, tidak dapat mengatur emosinya, tidak memiliki kecerdasan sosial dan moral, sehingga ketika adanya ketidakcocokan, dan pengaruh dari teman dan lingkungan, para remaja dan pelajar langsung mengikutinya tanpa berpikir akibatnya.

Dengan masalah dan fenomena yang ada tentunya menjadi pemikiran dan pembahasan serta harus diselesaikan agar remaja dapat terselamatkan dari bahaya narkoba dan tawuran ini. Setiap lembaga pendidikan, hukum, lingkungan keluarga, masyarakat dan seluruh elemen yang ada harus ikut serta dalam mencegah penyimpangan-penyimpangan di kalangan remaja dan pelajar ini. Pemerintah tentunya memiliki andil dan perhatian yang besar, namun tentunya haruslah mendapat dukungan dari seluruh elemen yang ada. Memberikan kontribusi yang baik dan benar dalam mencerdaskan bangsa, membantu mencerdaskan emosional, sosial serta moral seluruh remaja dan pelajar.

Sehubungan dengan itu, Dosen Universitas Pamulang ini perlu menyelenggarakan pemahaman dampak kenakalan remaja mengenai bahaya narkoba dan bahaya tawuran pada anak berkonflik dengan hukum di Sekolah. Untuk melaksanakan salah satu tri dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka kami mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pamulang akan melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema: Penyuluhan Dampak Kenakalan Remaja (Bahaya Narkoba Dan Tawuran). Pembinaan ini diberikan kepada remaja yang ada di SMP Islam Al-Ihsan.

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini akan dibuat sebagai bentuk laporan kegiatan dan bentuk luaran yang akan diterbitkan, kemudian mengambil judul ini berdasarkan masalah yang ada serta beberapa pengabdian yang telah dilaksanakan terlebih dahulu. Penyuluhan ini berjudul “Penyuluhan Hukum Terhadap Pembinaan Masyarakat Dalam Menangani Kenakalan Remaja di Lingkungan Tomadou Kelurahan Tosa Kecamatan Tidore Timur”. Dalam pengabdian ini membahas tentang bahaya kenakalan remaja yang berdampak negatif terhadap norma, aturan dan hukum di lingkungan masyarakat pada usia remaja terutama pelajar, dari masa transisi anak-anak, remaja ke dewasa (Arsad & Djafar, 2022).

Penggunaan narkoba saat ini mengkhawatirkan hampir seluruh lapisan dan elemen menggunakan narkoba. Tidak mengenal itu siapa bahkan para pejabat pun ikut dalam menggunakan narkoba. Kasus ini dianggap kasus luar biasa, untuk pelajar dan mahasiswa dijadikan perhatian khusus karena sangat memprihatinkan, pelajar dan mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa. Untuk itu perlu adanya sosialisasi terus yang memberikan pengetahuan tentang bahaya narkoba dalam segi agama, kesehatan dan hukum (Indrajaya, Tanzil, Ronaldo, & Rsyadi, 2021).

Berdasarkan dari literatur yang ada dan pelaksanaan kegiatan yang telah kami laksanakan, memiliki persamaan dan tujuan untuk mensosialisasikan penyuluhan bahaya kenakalan remaja dan narkoba sebagai penguatan karakter bagi peserta didik dan tentunya sebagai wawasan pengetahuan bagi pendidik, yang kemudian diimplementasikan dalam kegiatan pendidikan dengan memberikan penyuluhan dan sosialisasi. Perbedaannya adalah pelaksanaan yang kami lakukan pada pelaksanaan adalah lingkungan masyarakat dan kami adalah jenjang menengah. Hasil dari yang ada bahwa profil pelajar pancasila sangatlah penting untuk dikenalkan oleh guru kepada peserta didik.

LITERATUR REVIEW

Remaja merupakan bagian dari masyarakat dimana dapat memberikan kontribusi dalam kebaikan orang banyak. Ini dilakukan mengingat adanya persaingan global sehingga menuntut adanya sumber daya manusia yang lebih berkualitas dan memiliki dedikasi yang tinggi, menjadi manusia yang kreatif, inovatif disiplin dengan ilmu pengetahuan yang dimilikinya.

SMP Islam Al-Ihsan merupakan salah satu sekolah Jakarta Selatan. Jumlah siswa yang banyak memiliki sebuah potensi dari dunia luar masuk untuk mempengaruhi para siswa yang ada, disamping itu guru tidak bisa mengawasi perkembangan siswa selama 24 jam sehingga potensi pergaulan bebas itu masih ada.

Remaja di usia sekolah sangatlah rentan masuk atau terjerumus kedalam pergaulan bebas dimana seperti yang kita ketahui, banyak pelajar yang sudah hamil di luar sekolah. Tidak hanya itu pergaulan bebas juga memiliki potensi menjerumuskan para remaja atau para siswa masuk kedalam dunia gelap narkoba, maka dari itu adanya penyuluhan tentang penyuluhan dampak kenakalan remaja (bahaya narkoba dan tawuran) di lingkungan sekolah dapat mencegah para siswa untuk masuk kenakalan remaja. Ilmu pengetahuan yang disampaikan diharapkan dapat memberikan sebuah motivasi dan pengetahuan terhadap bahayanya kenakalan remaja. Sehingga para remaja dapat berkembang dengan kegiatan positif dan dapat menjadi generasi yang lebih baik lagi untuk Indonesia (Ra`uf, 2002).

Kegiatan yang dilakukan dengan kekerasan dan merugikan orang lain yang dilakukan oleh sekelompok orang disebut tawuran. Tawuran sudah tidak asing lagi kita dengar dan ketahui bahkan kegiatan tawuran ini dilakukan oleh sekelompok masyarakat atau sekelompok pelajar yang memiliki latar belakang dan tujuan yang berbeda-beda. Kegiatan tawuran ini kegiatan yang tidak dibenarkan, tawuran pelajaran biasanya di latar belakang karena faktor internal dan eksternal. Faktor internal biasanya karena adanya emosional yang tidak dapat di bending atau tidak dapat di kontrol oleh diri pelajar tersebut. Sedangkan faktor eksternal muncul dari lingkungan sekitar, masyarakat atau teman sebaya, bisa jadi karena adanya solidaritas, hanya ikut-ikutan, atau terpengaruh untuk ikut dalam tawuran tersebut.

Dari adanya tawuran ini membawa dampak negatif bagi diri sendiri dan masyarakat: (a) stress dan traumatic, (b) merusak nama baik sendiri, (c) merusak nama baik sekolah dan keluarga, (d) terhambat dan terganggunya kegiatan belajar.

Jenis tawuran pelajar sebagai berikut:

- Tawuran besar. Tawuran ini berbentuk penyerangan oleh sekelompok siswa suatu sekolah terhadap siswa sekolah yang dianggap musuhnya.
- Tawuran antar basis.
- Tawuran pelajar yang melibatkan warga.

Tawuran yang dilakukan pelajar ini tujuannya yaitu ingin menunjukkan siapa yang paling kuat dan patut untuk di takuti. Tindakan tawuran ini seakan-akan sudah merupakan warisan dari atasannya sebagai pelajar. Kegiatan tawuran merupakan sebuah gejala sosial yang tidak bisa teratasi dengan baik, yang muncul di masyarakat. Sehingga dapat dikatakan bahwa

tawuran adalah kenakalan remaja dimana melanggar norma dalam lingkungan masyarakat dan sekolah. Dengan adanya tawuran ini sangat merugikan masyarakat terutama dengan adanya merusak fasilitas umum yang ada disekitarnya. Bahkan tawuran bisa dikatakan sebagai *lifestyle* saat ini dikalangan remaja.

Kegiatan proses penanaman atau transfer pengetahuan, kebiasaan, nilai, dan aturan kepada generasi dan generasi berikutnya di dalam sebuah kelompok masyarakat disebut sosialisasi. Sosialisasi sebuah proses belajar mengajar, contoh ya seperti ketika orang tua mengajarkan anaknya tentang nilai moral, sopan santun dan tata krama (Veeger, 1992). Sosialisasi menjadi sangat penting karena dengan adanya sosialisasi dapat menambah ilmu pengetahuan, hubungan persaudaraan dengan masyarakat, selain itu sebagai sarana dalam menanamkan dan mewariskan kepribadian yang baik, melestarikan norma, nilai budaya yang ada sehingga menjadi ciri khas dan karakteristik bagi diri setiap orang atau individu di lingkungan masyarakatnya.

Ada dua macam sosialisasi, sosialisasi secara primer dan secara sekunder: sosialisasi primer, sosialisasi dalam lingkungan keluarga, sedangkan sosialisasi sekunder dalam lingkungan masyarakat. Sosialisasi primer dan sekunder dilakukan dengan institusi total yaitu tempat tinggal dan tempat bekerja (Erving, 1963). Dilihat dari sudut pandang kesehatan manfaat sosialisasi memiliki dampak positif, yaitu; otak dapat berfungsi dengan baik, hidup sehat, stress berkurang, kesehatan mental terjaga, membentuk kepribadian yang baik, selain itu menciptakan dan menumbuhkan rasa kekeluargaan serta toleransi terhadap orang lain. Media sosialisasi yang bisa dipakai diantaranya: Keluarga, Teman Sebaya, Sekolah, Masyarakat, Media Massa.

Sosialisasi dialami seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya:

- Sifat dasar. Sifat dasar merupakan karakter, watak dan sifat emosional yang diwariskan dari ayah atau ibu.
- Lingkungan prenatal.
- Perbedaan individu.
- Lingkungan.
- Motivasi.

METODE PELAKSANAAN

Pengajuan izin pengabdian yang diajukan oleh mahasiswa Universitas Pamulang dan telah disetujui oleh kepala sekolah SMP Islam Al-Ihsan sebagai mitra maka mengambil judul

penyuluhan dengan judul Penyuluhan Dampak Kenakalan Remaja Bahaya Narkoba Dan Tawuran.

Penyuluhan sebagai kegiatan yang memiliki tujuan memberikan informasi dan pemahaman yang mendidik bagi individu atau berkelompok. Dimana penyuluhan ini dapat membentuk sikap dan perilaku seseorang yang baik. Sedangkan menurut Subejo bahwa penyuluhan sebagai suatu perubahan perilaku di lingkungan masyarakat, agar masyarakat menjadi tahu dan dapat memiliki perubahan agar tercapainya peningkatan produksi, mendapatkan pendapatan, dan kesejahteraan (Subejo, 2010).

Maka dari itu, tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan mengenai bahaya narkotika.
2. Memberikan pengetahuan agar tidak terjerumus kedalam kenakalan remaja.
3. Penyuluhan materi sesuai tema dengan diskusi interaktif baik antara pemateri dan siswa Kegiatan ini menetapkan target audiens adalah SMP Islam Al-Ihsan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan kenakalan remaja dampak bahaya tawuran dan narkoba. Sebagai pemeran utama dan contoh bagi peserta didik adalah guru di sekolah, guru sebagai panutan di sekolah dan lingkungan masyarakat dalam penanaman nilai-nilai karakter. Meningkatnya pemahaman dan pentingnya mengetahui bahaya tawuran dan narkoba bagi peserta didik sebagai penguat dalam menjalankan kehidupannya di masa yang akan datang. Di harapkan SMP Islam Al-Ihsan memiliki siswa-siswi yang memiliki karakter kuat dimana terintegrasi pada pada mata pelajaran PKn di sekolah. Perlunya pula dibahas bersama orang tua peserta didik dalam mendukung program sekolah dalam membangun dan membentuk karakter menjadi program yang komprehensif. Tahapan selanjutnya mendorong seluruh elemen sekolah untuk mensukseskan di setiap kegiatan yang dilaksanakan sekolah.



Gambar 1
Kegiatan (Pengabdian Kepada Masyarakat “Dampak kenakalan Remaja Bahaya Tawuran dan Narkoba”)

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian penyuluhan hukum dalam implementasinya dampak kenakalan remaja bahaya narkoba dan tawuran sangatlah berguna. Dengan kegiatan penyuluhan ini dapat membentuk karakter bagi peserta didik SMP Islam Al-Ihsan bahwa sangat penting mengetahui bahaya dan dampak dari kenakalan remaja tawuran dan narkoba. Dengan penyuluhan diharapkan agar peserta didik kelak bisa menyesuaikan perkembangan terutama teknologi dan budaya luar yang masuk agar memiliki karakter yang tidak cepat terpengaruh dengan budaya asing, mencintai dirinya sendiri, bangsa dan negara, khususnya peserta didik dapat menjaga dirinya dari dampak negatif yang ada di lingkungan sekitarnya, serta dapat memajukan pembangunan, dengan turut serta dalam pencegahan narkoba dan tawuran serta menjadi warga negara yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsad, J. H., & Djafar, M. M. (2022). Penyuluhan Hukum Terhadap Pembinaan Masyarakat Dalam Menangani Kenakalan Remaja di Lingkungan Tomadou Kelurahan Tosa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas Hukum Unkhair* (Janur), 1, 20-25.
- Erving, G. (1963). *Stigma: Notes on the Management of Spoiled Identity*. America: Prentice Hall, Inc. EngleWood cliffs, N.J United.
- Indrajaya, Tanzil, M., Ronaldo, M., & Rsyadi, I. (2021, Juni). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Generasi Muda Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 5-11.
- Ra`uf, H. (2002). *Dampak penyalahgunaan narkoba terhadap remaja dan Kamtibmas*. Jakarta: Dharma Bhakti.
- Subejo. (2010). *Penyuluhan Pertanian Terjemahan Dari Agriculture*. Jakarta: Extention (Edisi 2).
- Veeger, K. J. (1992). *Pengantar Sosiologi (Buku Panduan Mahasiswa)*. Jakarta: PT Gramedia.

